

FAKTOR RISIKO KEJADIAN DIARE PADA BATITA (6-35 BULAN) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TLOGOSARI KULON KOTA SEMARANG

**NAILA SALSABILA PUTRI-25000121140196
2025-SKRIPSI**

Anak usia 6-35 bulan berisiko tinggi terkena diare, terutama akibat infeksi rotavirus. Di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari Kulon kasus diare pada balita meningkat signifikan dari 398 kasus (13,8%) pada tahun 2021 menjadi 1.231 kasus (42,5%) pada tahun 2023. Faktor dari perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan imunisasi rotavirus diduga berpengaruh dalam kejadian diare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko kejadian diare pada batita (6–35 bulan) di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Kulon. Desain penelitian adalah studi analitik observasional dengan pendekatan kasus-kontrol. Sampel penelitian sebesar 170 responden, terdiri dari 85 kasus dan 85 kontrol. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat dan bivariat. Hasil uji statistik menunjukkan beberapa variabel sebagai faktor risiko terhadap kejadian diare batita, yaitu: status imunisasi rotavirus ($p=0,040$; $OR=2,035$; $CI\ 95\%=1,081-3,829$), riwayat ASI eksklusif ($p=0,045$; $OR=1,960$; $CI\ 95\%=1,061-3,620$), pengolahan dan penyimpanan air minum ($p=0,037$; $OR=2,233$; $CI\ 95\%=1,104-4,519$), penggunaan jamban sehat ($p=0,023$; $OR=2,239$; $CI\ 95\%=1,164-4,307$), praktik mencuci tangan ($p=0,002$; $OR=3,083$; $CI\ 95\%=1,558-6,104$), dan praktik sterilisasi botol susu ($p=0,020$; $OR=2,396$; $CI\ 95\%=1,199-4,785$). Sedangkan penggunaan air bersih tidak terbukti menjadi faktor risiko kejadian diare batita ($p=0,415$; $OR=1,169$; $CI\ 95\%=0,725-2,619$). Beberapa praktik PHBS dan status imunisasi rotavirus merupakan faktor risiko kejadian diare pada batita di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari Kulon. Diperlukan peningkatan edukasi dan pendampingan kepada ibu balita mengenai pentingnya penerapan praktik PHBS dan pemberian imunisasi rotavirus secara lengkap untuk mencegah kejadian diare pada batita.

Kata kunci : diare, imunisasi rotavirus, PHBS, batita